

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian lapangan, sementara untuk pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian berasal dari kata *research* yang merupakan bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari kata *re* yang artinya kembali dan *to search* yang artinya mencari. Sehingga kesimpulannya dari pengertian penelitian merupakan mencari kembali dari sebuah pengetahuan.¹

Sehingga penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan melalui suatu perilaku, fenomena peristiwa, dan dengan keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian dan dengan hasil temuan berdasarkan uraian kata yang mempunyai makna serta dapat memberikan pemahaman terhadap hasil dari penelitian.² Pada penelitian ini memperoleh data tempat penelitian secara langsung yaitu dari pihak Disnaker Perinkop dan Ukm Kabupaten Kudus, UMKM *ecoprint* di kabupaten Kudus yaitu, Godongsalam *ecoprint*, Lancar Jaya Abadi, dan Gentamas Batik Kudus dengan menggunakan acuan berdasarkan permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian. Pada penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung dengan pelaku UMKM *ecoprint* di kabupaten Kudus, dimana pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan lokasi penelitian yang dipilih yaitu Disnaker Perinkop dan Ukm, serta 3 UMKM bisnis *ecoprint*. Lokasi penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang terletak di Jl. Conge Ngembalrejo No. 99 Kudus.
2. Godongsalam *Ecoprint* yang terletak di Perum Salam Residen Blok A 36/37 Dersalam, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.
3. Lancar Jaya Abadi yang terletak di Getas Pejaten Gang Gatut Kaca 10/85 RT 01 RW 02 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015, hlm.4

²Sony Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode*, Jakarta Rajagrafindo Persada, 2013, hlm. 181

4. Gentamas Batik Kudus yang terletak di muria Indah, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

Dengan waktu pelaksanaan penelitian di 3 UMKM dimulai pada tanggal 19 Juni 2022 – 12 Juli 2022 dan di Disnaker Perinkop dan Ukm dimulai pada tanggal 21 Juli 2022 – 1 Agustus 2022.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjeknya yaitu produsen atau pemilik dari usaha *ecoprint* tersebut, dinas terkait dalam bidang UMKM kabupaten Kudus dan konsumen dari produk. Dimana subyek penelitian adalah orang yang dimintai keterangan dan disebut sebagai narasumber, responden ataupun informan. Berdasarkan hal tersebut, subyek penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah oleh Staf Bidang UMKM, Ibu Mahmudah.
2. Godongsalam *Ecoprint* oleh pemilik usaha, Ibu Helma Susantie.
3. Lancar Jaya Abadi oleh pemilik usaha, Ibu Rani Susanti.
4. Gentamas Batik Kudus oleh pemilik usaha, Ibu Dasa Gentawati.
5. Konsumen *ecoprint*, Ayu Pupitowati dan Hendro Wibowo.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data yang berupa benda merupakan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis data yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung oleh seorang peneliti kepada sumber data.³ Data primer juga dikatakan sebuah data yang asli atau juga data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Guna mendapatkan data primer, maka peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dengan teknik yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* FGD) sert dengan penyebaran kuesioner. Data primer juga dapat disebut sebagai data yang pertama kali

³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, hlm. 67-68

dicatat atau ditulis dan dikumpulkan oleh seorang peneliti.⁴ Berdasarkan penjelasan di atas sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber yaitu :

- a. Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah oleh Staf Bidang UMKM, Ibu Mahmudah.
- b. Godongsalam *Ecoprint* oleh pemilik usaha, Ibu Helma Susantie.
- c. Lancar Jaya Abadi oleh pemilik usaha, Ibu Rani Susanti.
- d. Gentamas Batik Kudus oleh pemilik usaha, Ibu Dasa Gentawati.
- e. Konsumen *ecoprint*, Ayu Pupitowati dan Hendro Wibowo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada dan peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti, dari referensi buku, jurnal dan dokumentasi foto pada saat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dari sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Maka dari itu peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang telah ditetapkan apabila tidak memahami teknik pengumpulan data.⁶ Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan kondisi alamiyah dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara yang mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Dilihat dari segi cara atau ktechnik pengumpulan data, maka dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data digunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data melalui pencatatan perilaku dari subjek (orang), objek (benda) atau

⁴Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat, 2011, hlm 104

⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 68

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2018, hlm.

kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku. Observasi nonperilaku meliputi catatan (*record*), kondisi fisik (*physical condition*), dan proses fisik (*physical process*). Observasi perilaku meliputi nonverbal, bahasa (*linguistic*), dan ekstra bahasa (*extralinguistic*).⁷ Metode ini digunakan peneliti dalam mengamati perkembangan bisnis *fashion* muslim di kabupaten Kudus.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data secara langsung guna mengetahui secara mendalam kegiatan yang dilakukan mengenai data-data yang diperlukan dalam hal pemanfaatan limbah dalam pengembangan produk *fashion* muslim *ecoprint* di kabupaten Kudus, dengan observasi pada pelaku bisnis *ecoprint* di kabupaten Kudus yaitu UMKM Godongsalam *Ecoprint*, Lancar Jaya Abadi dan Gentamas Batik Kudus. Data yang diperlukan oleh peneliti yaitu data yang dimiliki pelaku UMKM seperti halnya profil perusahaan dan gambar produk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dan dalam mengumpulkan data tersebut pewawancara mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁸

a. Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang mana peneliti boleh menetapkan pertanyaan sendiri sesuai dengan topik yang diteliti. Melalui wawancara ini peneliti menyelidiki dan mengumpulkan data penelitian dan mencatat tanggapan dari informan.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana narasumber dapat diajak bertukar ide

⁷Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm, 111

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2018, hlm.

dan pikiran maupun pendapat. Peneliti dalam wawancara ini harus mendengarkan dan juga mencatat secara teliti apa yang disampaikan oleh narasumber.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis.

Dengan macam-macam jenis wawancara diatas maka peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Dimana dengan teknik wawancara ini maka pertanyaan akan terfokus. Dengan Responden dalam wawancaraini yang sebelumnya telah ditentukan yaitu 3 UMKM *ecoprint* : Godongsalam *Ecoprint*, Lancar Jaya Abadi dan Gentamas Batik Kudus. Sedangkan dari lembaga pemerintahan yaitu Disnaker Perinkop dan Ukm. Kemudian dari beberapa konsumen produk *ecoprint*.

Berikut pertanyaan penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara terstruktur.

1) UMKM

- a) Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai perkembangan UMKM *ecoprint* di Kabupaten Kudus ?
- b) Bagaimana proses pemanfaatan bahan alami hingga menjadi sebuah produk *fashion muslim ecoprint* ?
- c) Bagaimana pengembangan produk yang telah Bapak/Ibu lakukan dalam bisnis ini ?
- d) Jenis produk apa saja yang sudah dikembangkan dan dihasilkan hingga saat ini ?
- e) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan produk bisnis *ecoprint* ?
- f) Apakah dengan pengembangan yang dilakukan ini mampu menarik minat konsumen dan menangkap peluang pasar yang ada saat ini ?
- g) Apakah dalam menjalankan bisnis ini menerapkan kaidah-kaidah Islam meliputi jujur, tabligh, istiqamah, percaya diri, kreatif dan inovatif ?

2) Lembaga Disnaker Perinkop dan Ukm

- a) Bagaimana perkembangan UMKM bisnis *ecoprint* di Kabupaten Kudus ?
- b) Apa saja kebijakan pemerintah terhadap UMKM dalam mendukung perkembangan bisnis *ecoprint* ?
- c) Bagaimana upaya pemerintah dalam mendukung dan mengembangkan bisnis *ecoprint* ?

- d) Apakah dalam mendukung UMKM ini , pemerintah memberikan bantuan berupa fasilitas dan modal ?
- e) Apa saja rencana pemerintah kedepan agar bisnis ini dapat terus berkembang dan maju ?

3) Konsumen

- a) Bagaimana tanggapan saudara mengenai pemanfaatan bahan alami dalam pengembangan produk *ecoprint* ?
- b) Apakah pengembangan produk ini sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saudara ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data dokumentasi seperti: laporan keuangan, struktur organisasi, rekapitulasi personalia, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat hidup, surat wasiat, riwayat perusahaan dan lain sebagainya.⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk memperkuat bukti dan guna mendukung informasi yang telah didapat melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang diambil peneliti yaitu berupa gambar proses pembuatan produk, dan produk jadi *fashion muslim* seperti gambar kain, produk baju, mukenah, topi dan gelas.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* yaitu sebaai berikut :¹⁰

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut :¹¹

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan ini berarti peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang

⁹Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm, 114

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 435-442

¹¹Sugiyono, hlm. 185

disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan sebelumnya merupakan data yang memang sudah benar atau tidak.

Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan dengan Disnaker Perinkop dan Ukm kabupaten Kudus, UMKM *ecoprint* yaitu Godongsalam *Ecoprint*, Lancar Jaya Abadi dan Gentamas Batik Kudus yang bertujuan untuk membentuk kepercayaan yang lebih antara peneliti dan narasumber. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid terkait dengan pemanfaatan limbah dalam pengembangan produk *fashion* muslim *ecoprint* di kabupaten Kudus.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Apabila hal tersebut telah dilakukan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka seorang peneliti dapat melakukan pengecekan dengan data yang diperoleh apakah sudah benar atau tidak. Maka dengan demikian juga peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.

Peneliti melakukan pengumpulan data secara mendalam hati-hati, teliti dan sistematis melalui observasi dan wawancara mengenai pemanfaatan limbah dalam pengembangan produk *fashion* muslim *ecoprint* di kabupaten Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh maka akan di analisis dengan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai spesifikasi, kemudian data yang sudah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*)

Peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber yang terdiri dari Disnaker Perinkop dan

Ukm kabupaten Kudus, kemudian UMKM *ecoprint* yaitu Godongsalam *Ecoprint*, Lancar Jaya Abadi, Gentamas Batik Kudus juga dengan konsumen batik *ecoprint*.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh wawancara dengan mengecek data melalui observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data, karena data yang diperoleh dengan wawancara pada waktu yang tepat dan tidak mengganggu narasumber, maka data yang diperoleh lebih valid yang mana lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek melalui wawancara, observasi, maupun teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Data yang didapat oleh peneliti selama waktu penelitian wawancara dengan narasumber pada waktu yang tepat dan menyesuaikan responden.

d. Menggunakan Referensi

Bahan referensi digunakan untuk alat pendukung guna membuktikan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Seperti halnya data dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman suara serta dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi lainnya.¹² Peneliti menggunakan bahan referensi sebagai alat pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada responden atau narasumber yang bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh tersebut sudah valid atau belum. Yang kemudian akan digunakan untuk penulisan laporan sesuai dengan yang telah diberikan narasumber kepada peneliti.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* (validitas eksternal) menunjukkan derajat ketepatan atau hasil penelitian dapat diaplikasikan ke populasi dimana sampel tersebut diperoleh. Oleh

¹²Sugiyono, 191

sebab itu, peneliti harus memberikan penjelasan yang terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya dalam membuat laporan, supaya pembaca dapat memahami hasil penelitian tersebut dan membuat keputusan bahwa penelitian tersebut dapat diaplikasikan di tempat lain atau tidak.¹³

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, dengan cara dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari menentukan masalah, sumber data, analisis data, uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus bisa ditunjukkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang didapatkan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta dokumentasi atau triangulasi. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan waktu sehari-hari atau dapat hingga berbulan-bulan sehingga akan mendapatkan data yang beragam. Berkaitan dengan penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari narasumber yang sesuai dengan tema yang berkaitan mengenai pemanfaatan limbah daam pengembangan produk *fashion muslim ecoprint* di kabupaten Kudus adalah dari Disnaker Perinkop dan Ukm kabupaten Kudus, kemudian dengan pelaku usaha UMKM *ecoprint* yaitu, Godongsalam *Ecoprint*, Lancar Jaya Abadi, Gentamas Batik Kudus dan juga dari pihak konsumen *ecoprint*.

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

¹³Sugiyono, hlm. 194

¹⁴Sugiyono, hlm. 44

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁵ Peneliti memfokuskan pada data-data yang diperoleh dan yang akan dibutuhkan dari hasil observasi dan wawancara lapangan mengenai pemanfaatan limbah dalam pengembangan bisnis produk *fashion muslim ecoprint*.

3. Penyajian Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Peneliti menyajikan data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dan menyajikan dokumentasi pemanfaatan limbah dalam pengembangan bisnis produk *fashion muslim ecoprint* melalui tulisan maupun penjelasan yang bersifat naratif sesuai dengan fenomena yang terjadi lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan ini adalah untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan ini dapat berupa objek yang sebelumnya masih belum jelas, kemudian menjadi jelas, dapat berupa hipotesis maupun teori. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti yaitu berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yang telah dilakukan pada UMKM Godongsalam *Ecoprint*, Lancar Jaya Abadi, Gentamas Batik Kudus, Disnaker Perinkop dan Ukm dan beberapa konsumen yang dikuatkan dengan bukti dokumentasi dan lain sebagainya.

¹⁵Sugiyono, hlm. 405

¹⁶Sugiyono, hlm.408